

**INTERKONEKSI POLA KISAH PARA NABI DALAM QS AL-A'RĀF,
HŪD, DAN ASY-SYU'ARĀ'**



Oleh :

Ayu Novita Sari

NIM : 22205032004

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1776/Un.02/DU/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : INTERKONEKSI POLA KISAH PARA NABI DALAM QS AL-A'RĀF, HÜD, DAN ASY-SYU'ARĀ'

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU NOVITA SARI, S. Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032004
Telah diujikan pada : Senin, 21 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6722df608f30



Penguji I
Dr. Abdul Jalil, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 671f038049983



Penguji II
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6722dfac6fa64



Yogyakarta, 21 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6725c697d106d

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Novita Sari
NIM : 22205032004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Ayu Novita Sari
NIM: 22205032004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Novita Sari
NIM : 22205032004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Ayu Novita Sari
NIM: 22205032004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTERKONEKSI KISAH NABI NUH, HUD, SALEH, LUT, DAN SYUAIB
DALAM QS AL-A'RĀF, HŪD, DAN ASY-SYU'ARĀ'**

Yang ditulis oleh :

Nama	: Ayu Novita Sari
NIM	: 22205032004
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 2 Oktober 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag

NIP.195905151990011002

v

v

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Novita Sari
NIM : 22205032004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 4 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Ayu Novita Sari
NIM: 22205032004

MOTTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

"Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,
Tuhan semesta alam"

(QS.Al-An'am :162)

“Allah Tujuan Awal dan Akhirku, Al-Qur'an adalah Pedoman Hidupku”.

(Ayu Novita Sari)

“Hidupnya orang beriman bukan mencari ketenaran, melainkan berkomitmen
untuk menjalani hidup yang tenang, beriringan dengan kejujuran, kasih sayang,
dan integritas ibadah”.

(Dwi Suwikyo)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini untuk :

Untuk diriku sendiri yang sudah kuat membersamai perjuangan ini, lelah, capek, nangis dan segala rasa yang dilewati selama ini, terimakasih kerjasamanya.

Bapakku Tercinta, Mugiono dan Almarhumah Ibuku Tersayang Sainem, yang tanpa do'a, perjuangan, pergorbanan, kerja keras, kasih sayang, nasehat, motivasi, dorongan, serta semua yang kalian berikan kepadaku. Teruntuk dua adek-adekku yang tersayang dan tercinta, Nurlisa Kusri dan Muhammad Yusuf Al-Furqon, yang membuat semangat, tertawa, menjadi alasan berjuang, terimakasih banyak atas perhatian, kasih sayang, perhatian, dukungan dan doanya yang telah diberikan selama ini.

Teruntuk mamaku Surayem, mas Chandra, dan dek Echa yang telah menjadi warna baru dalam kehidupanku serta keluarga besar Mbah Sujono dan Mbah Sukono yang menjadi penyemangatku.

Teruntuk para guru, ustd/ustadzah, para dosen-dosenku yang telah memberikan motivasi, semangat dan ilmu yang luar biasa hingga diriku bisa diposisi ini.

Teruntuk kamu yang selalu ada dalam suka maupun duka, mensupport hingga detik ini.

Teruntuk orang-orang tersayangku, yang mencintai dan menyayangiku tiada henti, memberikan kepercayaan, memberikan warna bagi kehidupanku, dukungan emosional yang luar biasa yang Allah kirimkan dalam berbagai peran....

Dan teruntuk orang-orang yang menanyakan kapan selesai tesisnya?
Terima Kasih.

ABSTRAK

Kajian terkait kisah dalam Al-Qur'an merupakan fenomena kejadian masa lalu yang dianggap sebagai penelitian replikatif seolah-olah tidak memiliki kebaruan dalam aspek akademik dan menjadi salah satu aspek yang menuai perdebatan di antara pengkaji Al-Qur'an. Penyebab yang melatarbelakanginya adalah penemuan aspek kisah menyebabkan Al-Qur'an seolah-olah tidak memiliki koherensi dalam surah maupun ayat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana hubungan pola narasi kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam QS. Al-A'rāf, Hud, Asy-Syu'arā'. Ketiga surah ini memuat kisah tersebut secara berulang dengan variasi penyampaian yang khas baik dari segi spesifik peristiwa maupun penekanan tematik. Selanjutnya menelusuri alasan adanya persamaan sekaligus perbedaan lima kisah dalam tiga surah serta mengungkap dan menyimpulkan pesan dan implikasi dari kisah tersebut.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu memperoleh sumber secara langsung pada ayat-ayat Al-Qur'an berkaitan dengan kisah lima nabi dalam tiga surah dan sumber sekunder berupa tulisan yang setema. Dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan teori analisis berbasis surat Angelika Newirth dan dibantu dengan teori lain untuk menganalisa problem yang menjadi topik pembahasan.

Hasil dari analisis penulis menunjukkan bahwa hubungan kisah yang terjalin antara kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam QS. Al-A'rāf, Hud, dan Asy-Syu'arā' memiliki hubungan yang kuat antara kisah dan surah dalam menyampaikan pesan dakwah para nabi tersebut. Pesan dakwah para nabi tersebut adalah untuk menyerukan tauhid dan mengajak kaumnya kembali ke jalan Allah Swt, menolak penyembahan berhala dan meninggalkan kemaksiatan serta kesombongan yang luar biasa. Pola yang terjalin yaitu seruan tauhid, penolakan, bantahan, nasehat, peringatan, azab dan kehancuran kaum yang durhaka yang memiliki fokus khusus pada masing-masing surah. Kemudian faktor yang melatarbelakangi terjadi persamaan dan perbedaan kisah disebabkan oleh faktor interkoneksi yang terjalin antar ketiga surah, tema pokok yang dibahas, ayat serta surah sesudah dan sebelumnya. Kelima kisah yang disampaikan dalam ketiga surah tersebut memberikan pesan kepada umat manusia berupa sikap keteguhan dalam menyampaikan kebenaran, sikap menjaga moralitas dan keadilan dalam bermasyarakat, dan akibat bersikap sombong serta menolak kebenaran. Dampak dari peristiwa tersebut untuk kehidupan sekarang adalah sebagai umat manusia harus menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, keteguhan dalam keyakinan, kewaspadaan terhadap penyimpangan moral dan sosial yang menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan misi kenabian serta selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Interkoneksi, Pola, Kisah, Al-A'rāf, Hud, Asy-Syu'arā'*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta’āqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakat al-fītri*

D. Vokal Pendek

◌ (Fathah) ditulis dengan “a”

◌ (Kasrah) ditulis dengan “i”

ُ (Dammah) ditulis dengan “u”

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)
جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
2. Fathah + alif maqṣur ditulis ā (garis di atas)
يسعى ditulis *yas'ā*
3. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)
مجيد ditulis *majīd*
4. Dammah + wau mati ditulis ū
فروض ditulis *furūḍ*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:
بينكم ditulis *bainakum*
2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:
قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

1. النتم ditulis *a'antum*
2. اعدت ditulis *u'iddat*
3. لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh
القران ditulis *Al-Qur'an*
القياس ditulis *Al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:
الشمس ditulis *Asy-Syams*
السماء ditulis *As-Sama'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.
ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūḍ*
2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut
أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia yang agung, terutama karunia yang agung berupa kenikmatan Iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepadaNya kita memohon pertolongan, serta atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***“Interkoneksi Pola Kisah Para Nabi dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā”***. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada sayyidina Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan dan arahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.

3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Beliau selalu mendorong kami untuk terus menulis dan merampungkan tesis ini.
4. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag selaku pembimbing akademik dan pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing, memberi saran terkait penelitian, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Kepada Dr. Mahbub Ghazali, selaku sekretaris Progam Studi Magister (S2) IAT, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau juga dosen matakuliah seminar proposal yang selalu mendampingi kami dan memberikan banyak masukan dalam setiap kegelisahan penulisan kami.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
7. Kepada segenap dosen-dosen dan guru yang turut memberikan pencerahan. Sebaris, dua baris dan berbaris kata-kata mampu mengalirkan semangat yang luar biasa.
8. Kepada kedua orang Tua, Bapak dan Ibu. Terimakasih banyak atas do'a yang selama ini mengalir terus diberikan kepada penulis dan selalu memberikan motivasi sehingga tesis ini telah selesai.

9. Bang Atdi Maseta yang selalu menemani dan mensupport penulis dikala mengerjakan tesis serta menghibur penulis ketika penulis kehabisan inspirasi.
10. Kepada Mas Umar Kustiadi, Mbak Tri Faizah, Mbak Anisa Nilam, Mbak Kholila yang menjadi teman diskusi, mengeluh, dan mencari solusi dikala penulis sudah buntu dalam menyelami ide-ide kepenulisan.
11. Kepada temen-temen IQT angkatan 2018, MIAT angkatan 2023, MIAT-A, Volunteer MIAT, IKMP UIN SUKA, Satu Atap SQUAD dan semua teman-teman yang mensupport penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Seluruh sahabat-sahabatku, teman-teman yang ditemui dalam perjalanan kehidupan penulis yang memberikan semangat, motivasi, dukungan dan dorongan satu sama lain dalam perjuangan ini.
13. Kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas dengan limpahan kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Penulis sadar bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmīn Yā Rabb al-`Alamīn*

Yogyakarta, 04 Oktober 2024

Penulis,

Ayu Novita Sari

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 <u>P</u>ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II <u>K</u>ISAH-KISAH DALAM AL-QUR'AN	17
A. Pengertian Kisah dalam Al-Qur'an	17
B. Bentuk Kisah dalam Al-Qur'an.....	20
C. Jenis Kisah dalam Al-Qur'an.....	21
D. Tujuan Kisah dalam Al-Qur'an	23
E. Penggulangan Kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an	25
F. Karakteristik Kisah dan Teknik Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an	28

BAB III	KLASIFIKASI KANDUNGAN SURAH AL-A'RĀF, HŪD, DAN ASY-SYU'ARĀ	33
A.	Klasifikasi Kandungan Surah Al-A'rāf	33
1.	Gambaran Umum Surah Al-A'rāf	33
2.	<i>Asbābun Nuzūl</i> pada Surah Al-A'rāf	36
3.	Tema Pokok dan Kelompok Ayat pada Surah Al-A'rāf	40
4.	<i>Faḍāil</i> Surah Al-A'rāf	43
5.	Kisah Nabi Nuh, Hud, Salih, Luth dan Syu'aib dalam Surah Al-A'rāf	46
B.	Klasifikasi Kandungan Surah Hūd	66
1.	Gambaran Umum Surah Hūd	66
2.	<i>Asbābun Nuzūl</i> Ayat pada Surah Hūd	67
3.	Tema Pokok dan Kelompok Ayat pada Surah Hūd	69
4.	<i>Faḍāil</i> Surah Hūd	72
5.	Kisah Nabi Nuh, Hud, Salih, Luth dan Syu'aib dalam Surah Hūd	75
C.	Klasifikasi Kandungan Surah Asy-Syu'arā'	78
1.	Gambaran Umum Surah Asy-Syu'arā'	78
2.	<i>Asbābun Nuzūl</i> Ayat pada Surah Asy-Syu'arā'	79
3.	Tema Pokok dan Kelompok Ayat pada Surah Asy-Syu'arā'	80
4.	Fadilah Surah Asy-Syu'arā'	82
5.	Kisah Nabi Nuh, Hud, Salih, Luth dan Syu'aib dalam Surah Asy-Syu'arā'	83
BAB IV	INTERKONEKSI KISAH NABI NUH, HUD, SALEH, LUTH, DAN SYUAIB DALAM QS. AL-A'RĀF, HŪD, DAN ASY-SYU'ARĀ'	86
A.	Hubungan Pola antar Kisah Lima Nabi dalam Masing-Masing Surah	86
B.	Hubungan Pola antar Kisah Lima Nabi antar Surah	98
C.	Persamaan dan Perbedaan Kisah Lima Nabi dalam Tiga Surah	100
BAB V	PENUTUP	110
A.	Kesimpulan	110
B.	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		113
CURICULUM VITAE		156

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Asbabun Nuzul Surah Al-A'rāf.....	38
Tabel 3.2. Klasifikasi Kisah dalam Surah Al-A'rāf.....	64
Tabel 3.3. Asbabun Nuzul Surah Al-A'rāf.....	68
Tabel 3.4. Klasifikasi Kisah dalam Surah Al-A'rāf.....	75
Tabel 3.5. Asbabun Nuzul Surah Al-A'rāf.....	79
Tabel 3.6. Klasifikasi Kisah dalam Surah Al-A'rāf.....	83
Tabel 4.1. Klasifikasi Kisah Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam Tiga Surah.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kesadaran kritis masyarakat terhadap sejarah, *kajian qaṣaṣ Al-Qur'an*, atau kisah-kisah dalam Al-Qur'an, mengalami banyak persoalan dan perdebatan¹. Sulaiman Al-Tharwanah memandang kisah dalam kaca mata studi Al-Qur'an sebagai situs kajian tekstual dan medan makna yang sangat ramai dilirik oleh para peminat kajian Al-Qur'an hingga ahli sejarah². M. Quraish Shihab juga mengungkapkan bahwa Al-Qur'an mengisahkan sekian banyak peristiwa masa lampau, di mana kisah-kisah tersebut sebagian tidak atau belum dapat dibuktikan kebenarannya hingga saat ini, sedangkan sebagian yang lain dapat dibuktikan melalui penelitian arkeolog³. Jadi, kisah-kisah dalam Al-Qur'an sepertinya perlu dikaji secara proposional dengan bantuan ilmu-ilmu lain untuk membuktikan kebenaran kisah-kisah tersebut.

Pembuktian ilmiah untuk membuktikan kebenaran kisah-kisah dalam Al-Qur'an sangat diperlukan, di sisi lain untuk mengungkap makna dan maksud yang tersingkap dari kisah tersebut. Hal tersebut diperlukan untuk membantah pandangan para orientalis yang menganggap Al-Qur'an tidak terstruktur, pembahasannya yang tidak padu, dan tidak ada kehorean antar ayat. Bell, Thomas

¹ Sulaiman Aprizal Ahmad, "Menggali Ibrah dari Qashash Al-Qur'an Studi Pengantar dalam Tinjauan Ilmu Al-Qur'an," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 5, No. 02 (2021): 216.

² Risman & Devi Aisyah Bustamam, "Model Penafsiran Kisah oleh Muhammad Abduh dalam Al-Manar: Studi Kisah Adam pada Surah Al-Baqarah," *Mahdar: Jurnal Studi al-Qur'an Hadis* Vol.2 No.2 (2020): 200.

³ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib* (Bandung: Mizan, 1997), 209.

Carl, Montgomery Watt, dan John Merril menyampaikan bahwa Al-Qur'an perlu disusun ulang, karena Al-Qur'an memiliki ketidakjelasan dalam struktur bahasa Al-Qur'an⁴. Ketidakjelasan tersebut berlaku pada ayat-ayat yang berbicara mengenai kisah dalam Al-Qur'an.

Hanafi menyebutkan bahwa 1.600 ayat dari keseluruhan ayat itu berbicara kisah sejarah⁵, seperti ayat yang bercerita tentang kisah Nabi Adam pada QS. Al-Baqarah [2]: 30-39, QS. Al-A'raf [7]: 11-25, QS. Al-Hijr [15]: 28-44, QS. Al-Isrā' [17]: 61-65, QS. Al-Kahf [18]: 50, QS. Tāhā [20]: 115-127, dan QS. Šād [38]: 71-88, di mana dalam satu surah belum selesai dibahas kemudian dipisahkan dengan topik pembahasan lainnya. Selang beberapa surat atau disurah berikutnya, diulang pembahasan yang sama dengan sedikit perubahan⁶, seolah-olah kisah itu berdiri sendiri.

Pola pengulangan dengan sedikit perubahan bukan saja disajikan untuk kisah nabi Adam, namun hal serupa terjadi pada kisah-kisah nabi yang lain. Lebih lanjut pola yang ditemukan itu lebih kompleks, dengan pola penyajian kisah nabi yang tidak terpisahkan dengan topik dan pembahasan lain. Seperti narasi kisah nabi Nuh, Hud, Saleh, dan Lut, serta Syu'aib yang terdapat pada QS. Al-A'raf, diulang kembali pada QS. Hūd [11]: 50-54 dan QS. Asy-Syu'arā⁷. Pengulangan kisah yang diceritakan berulang-ulang dalam Al-Qur'an mengisyaratkan kisah-

⁴ Syahrul Rahman, "Studi Stilistika Ayat Kisah Nabi Adam Q.S. Al-Baqarah dan Q.S. Al-A'raf," *Diya Al-Afkar; Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist* Vol.11, No (2023): 58.

⁵ Siti Mananti Ito Harahap, "Kisah Nabi Nuh dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Surat Al-Mukminun Ayat 31 dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim Karya Ibnu Katsir)." (UIN Sumatra Utara, 2021), 1.

⁶ Rahman, "Studi Stilistika Ayat Kisah Nabi Adam Q.S. Al-Baqarah dan Q.S. Al-A'raf," 58.

⁷ Mohsen & Varzandeh, Dkk, "The Theological Significance Of Non-Chronological Qur'anic Stories: Moral Resonance In Strengthening The Da'wah Mission," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Vol.24, No (2023): 157.

kisah itu memiliki aspek penting di dalamnya. Aspek penting yang terdapat pada kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an merupakan upaya yang digunakan para mufassir untuk mengungkapkan kandungan dan isi kitab suci ini⁸.

Menurut Manna Khalil Al-Qaththan, tujuan dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an adalah untuk menjelaskan pokok-pokok utama agama, menguatkan hati Rasulullah SAW dan para pengikutnya dalam menegakkan agama Allah, membuktikan kebenaran dakwah Nabi Muhammad SAW, serta mengungkap kebohongan para ahli kitab yang menyembunyikan isi kitab mereka sebagaimana yang telah disampaikan⁹ sebagai pemerkuat keimanan seseorang tentang kebenaran atas kesalahan umat-umat yang ada dimasa lampau¹⁰. Namun, beberapa tokoh berpendapat bahwa kisah-kisah yang disebutkan dalam Al-Qur'an hanyalah mitos atau karya sastra, bukan kisah-kisah yang menceritakan tentang peristiwa masa lalu, bahkan tidak harus diyakini sebagai realitas sejarah serta meragukan kebenaran tersebut¹¹. Hal tersebut mengakibatkan *misunderstanding* terhadap kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang memerlukan penjelasan dan kajian lebih dalam lagi, tidak sebatas pada aspek pelajaran, tapi aspek pemahaman dan masuk akal sesuai logika.

Adapun usaha penelitian terhadap *qasas al-Qur'an* berangkat dari berbagai aspek. *Pertama*: kisah-kisah yang disajikan dalam berbagai surat yang

⁸ Ingrid Mattson, *The Story Of The Qur'an: Its History And Place In Muslim Life* (London: Wiley-Blackwell, 2013), 17–18.

⁹ Manna Khalil Al-Qaththan, *Mabāhiṣ Fī Ulūmul Qur'ān* (Kairo: Maktabah Wahibah, n.d.), 301–302; Nur Ali Subhan, "Qashash Sebagai Materi dan Metode Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir QS Al-Lahab," *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* Vol.11, No (2019): 97.

¹⁰ Nurzaman & Mustopa Kamal, "Studi Historis-Fungsional atas Kisah-Kisah dalam Al-Quran," *Tajdid* Vol. 25, N (2018): 198.

¹¹ Ee. Junaedi Sastradiharja, Dkk "Argumentasi Fakta Sejarah dari Kisah 'Ulu Al-'Azmi dalam Al-Qur'an," *Andragogi* 4 (3), (2022): 534.

cara bahasa, lagam, irama dan gayanya berubah-ubah¹² serta kisah yang disajikan dalam teks lain, yang dapat dilihat dari penelitian Deki Ridho dan teman teman, dan Rizal Fakturahman Purnama^{13,14}. *Kedua*, mengungkap *ibrah* terhadap suatu kisah yang dikaji dengan beberapa keilmuan yang dapat dilihat dari penelitian Nurzaman dan Mustopa Kamal, Novita Siswayanti, Zenal Satiawan, Sulaiman dan Aprizal Ahmad' dan Nur Ali Subhan^{15,16,17,18,19}. *Ketiga*, pengaruh kisah-kisah dalam aktivitas kehidupan manusia yang dapat dilihat dari penelitian Muh Ansori dan EE. Junaedi dkk^{20,21} serta masih aspek-aspek lainnya yang bisa dikaji dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

Pengkajian dan penelitian terkait *qashaṣ al-Qur'an* yang dipaparkan merupakan sebagian dari penelitian terkait kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Sejauh kajian yang telah dilakukan, hanya sebatas melihat *ibrah* dan implikasi *qashaṣ al-Qur'an* terhadap konteks kehidupan masyarakat saat ini tanpa menelisik lebih kritis bagaimana kesesuaian kisah satu dengan kisah lainnya yang dibahas dalam

¹² Nurzaman & Mustopa Kamal, "Studi Historis-Fungsional atas Kisah-Kisah dalam Al-Quran," 120.

¹³ Deki Ridho Adi Anggara, Dkk, "Makna Al-Qamish pada Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik : Surat Yusuf)," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, No. 1 (2023).

¹⁴ Rizal Faturahman Purnama, "Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an dan Alkitab ; Suatu Pendekatan Intertekstual Julia Kristeva," *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 17, No. 2 (2021): 265–285.

¹⁵ Nurzaman & Mustopa Kamal, "Studi Historis-Fungsional atas Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an"

¹⁶ Siswayanti, "Dimensi Edukatif pada Kisah-Kisah Al-Qur'an"

¹⁷ Satiawan, "Kisah Al-Qur'an sebagai Media Pendidikan".

¹⁸ Aprizal Ahmad, "Menggali *Ibrah* dari Qashash Al-Qur'an Studi Pengantar dalam Tinjauan Ilmu Al- Qur'an".

¹⁹ Nur Ali Subhan, "Qashash sebagai Materi dan Metode Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir QS. Al-Lahab Nur Ali Subhan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto," *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 11, No. 1 (2019): 93–108.

²⁰ Ansori, "*Ulumul Qur'an (Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan)*" (2016).

²¹ EE. Junaedi Sastradiharja, "Argumentasi Fakta Sejarah dari Kisah 'Ulu Al-'Azmi jnj dalam Al-Qur'an".

satu topik. Selama ini penjelasan *qaṣaṣ al-Qur'an* hanya disajikan secara naratif-deskriptif dalam kitab-kitab tafsir. Dalam perspektif *ūlūm Al-Qur'an* tujuan kisah cenderung terpaku pada satu titik dengan memfokuskan mengambil pelajaran atau *ibrah* dari kisah tersebut²². Hal ini sangat sulit sekali ditemukannya kajian-kajian tersebut yang berusaha melihat dimensi lain, terutama terkait kesesuaian antar kisah-kisah terutama kisah para Nabi yang disajikan berulang-ulang dalam Al-Qur'an.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik pada suatu kajian yang berusaha menyentuh dimensi lain dari kajian *qaṣaṣ al-Qur'an* yang memfokuskan pada kajian keterhubungan atau *munasabah* kisah para nabi pada beberapa surah. Terutama pada kisah para nabi yang disajikan dalam satu surah dari pola penyampaian kisah tersebut, tidak ada jeda sama sekali dengan tema lain, lalu dilanjutkan dengan penemuan pola kisah para nabi yang sama pada surat lain. Apakah pola kisah para nabi yang sama pada satu surat dengan surat yang lain memiliki keterhubungan yang sama atau berbeda yang terjadi akibat pengulangan kisah yang telah disampaikan pada surat sebelumnya?. Hal tersebut menjadi titik awal penelitian ini, yang berangkat dari penemuan penulis pada tiga surah dalam Al-Qur'an yang berisikan kisah para nabi, yaitu Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib yang disajikan berurutan dalam QS. Al-A'rāf [7]: 58-93, kemudian pola tersebut ada pada QS. Hūd [11] : 25-99 dan QS. Asy-Syu'arā' [26]:105-175.

²² Faizin, "Kisah Al- Qur 'an dalam Tinjauan Sains Buku Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI : Kisah Para Nabi-Pra Ibrahim dalam Al-Qur'an," *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 4 (2020): 78.

Kajian ini memfokuskan pada penelitian yang melihat aspek keterhubungan kisah lima nabi, yaitu Nabi Nuh, Hud, Saleh, dan Lut, serta Syuaib pada tiga Surah, yaitu QS. Al-A'rāf [7]: 58-93, QS. Hūd [11] : 25-99 dan QS. Asy-Syu'arā' [26]:105-175 yang akan menghadirkan tantangan akademik yang signifikan. Meskipun kebanyakan kisah-kisah tersebut sering dikaji secara terpisah-pisah satu sama lain berdasarkan konteks dan tema yang akan dibahas. Analisis yang mendalam terkait ketersesuaian kisah yang dianalisa secara tematik dan naratif secara komparatif sangat jarang dilakukan. Hal tersebut yang mendasari penelitian ini untuk dilakukan lebih mendalam dan lebih kompleks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis di atas, penelitian ini memfokuskan tiga rumusan masalah, yaitu.

1. Bagaimana keterhubungan pola kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā' ?
2. Mengapa terjadi persamaan dan perbedaan dari kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā'?
3. Apa pesan dan implikasi dari kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā' dalam kehidupan masyarakat Islam era sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan pola yang terjalin antar kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā'.
2. Menelusuri alasan terjadi persamaan dan perbedaan dari kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā'.
3. Mengungkap dan menyingkap pesan serta implikasi dari kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā'.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan berharap dari riset tentang Interkoneksi Pola Kisah Nabi dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā' dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan khazanah penafsiran tentang Kajian Interkoneksi Kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, Hūd, dan Asy-Syu'arā'.
2. Menambah wawasan tentang Kajian Interkoneksi Kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib QS. Al-A'raf, Hud, dan Asy-Syu'ara'.
3. Tesis ini bermanfaat bagi peneliti secara pribadi karena dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Master Agama (M.Ag) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian penelusuran penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema pokok penelitian ini. Penulis

mencari literatur dan hasil penelitian lain, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal, yang berkaitan dengan hubungan antara kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'raf, Hud, dan Asy-Syu'ara'. Kajian pustaka ini dibagi menjadi beberapa bagian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Berbagai Perspektif Terkait Kisah Nabi dalam Al-Qur'an

Dalam kajian *ūlūmul qur'ān* penjelasan kisah dalam Al-Qur'an atau yang disebut *qaṣaṣ al-Qur'an*. *Qaṣaṣ al-Qur'an* atau Kisah Al-Qur'an, kata kisah terambil dari bahasa arab *qiṣṣah* yang kata tersebut seakar dengan kata *qaṣaṣ* yang berarti menelusuri jejak. Sedangkan para ulama mendefinisikan kisah sebagai menelusuri peristiwa atau kejadian dengan jalan menyampaikan atau menceritakan kembali tahap demi tahap sesuai kronologinya. Ada beberapa penggunaan kata *qiṣṣah* dalam Al-Qur'an yang dijadikan objek kisah yang dikisahkan berkaitan dengan sesuatu yang benar-benar terjadi di alam nyata, sesuatu yang tidak terjadi dalam alam nyata tetapi dalam benak berupa mimpi, atau sesuatu yang bukan peristiwa, tetapi ajaran.

Dengan menyampaikan kisah-kisah, Al-Qur'an bertujuan untuk memberi pelajaran dari tokoh atau kaum yang diceritakan baik bersifat baik ataupun bersifat buruk²³. Hal tersebut menyebabkan banyaknya penelitian terkait kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang dikaji dalam berbagai perspektif. Penulis menemukan beberapa kajian tersebut sebagai berikut:

Disertasi yang ditulis Hamidi Ilhami mengeksplorasi bagaimana kisah para nabi dalam Al-Qur'an disusun dan mengungkap gagasan tentang pendidikan

²³ M. Quraish Shihab, "Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an", (Tangerang: Lentera Hati, 2013), 273–274.

kenabian yang berasal dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an.²⁴ *Kedua*, tesis yang ditulis oleh Haiva Satriana Zahrah Siregar meneliti secara menyeluruh tentang kisah-kisah figur ayah dalam Al-Qur'an dengan menggunakan *tafsir maqāṣidī* dalam upaya menciptakan wacana pembacaan kritis terhadap penelitian dan mampu menangani masalah saat ini.²⁵ *Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Fatkhiyatus Su'adah meneliti *tafsir maudū'i* dalam ayat kisah dua pemilik kebun dari sudut pandang intertekstual Al-Qur'an dan tafsir maudū'i tentang konsep gaya hidup para pemuda dalam ayat kisah dua pemilik kebun dari surat Al-Kahfi.²⁶ *Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Rizal Fatur Rahman Purnama & Imam Sopyan yang berusaha menganalisis dan menemukan letak perbedaan antara kedua kitab suci, Al-Qur'an dan Al-Kitab, terkait kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an, dan masih banyak penelitian yang berbasis cerita yang diteliti dari berbagai sudut pandang.²⁷ Penulis memaparkan sebagian dari banyaknya kajian tersebut sebagai gambaran, bahwa kajian kisah dalam Al-Qur'an sangat banyak sekali dengan berbagai pendekatan, seperti *Tafsir Maudū'i*, *Tafsir Maqāṣidī*, *Kajian Intertekstualitas* dan lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁴ Hamidi Ilhami, "Studi Kisah Para Nabi dalam Al-Qur'an (Sebuah Upaya Menemukan Konsep Pendidikan Kenabian)" (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

²⁵ Haiva Satriana Zahrah Siregar, "Kisah-Kisah Teladan Ayah Terhadap Anak dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqasidi" (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

²⁶ Fatkhiyatus Su'adah, "Intertekstualitas Al-Qur'an (Studi Gaya Hidup Pemuda dalam Kisah Dua Pemilik Kebun Surat Al-Kahfi)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

²⁷ Purnama, "Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an dan Alkitab; Suatu Pendekatan Intertekstual Julia Kristeva."

2. Kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam Al-Quran

Dalam penelusuran kisah lima nabi yang disebutkan di atas, penulis menemukan banyak penelitian yang diambil beberapa sebagai sumber sebagai berikut:

Ulumuddin dan Azkiya Khikmatiar meneliti kisah nabi Nuh dalam Al-Qur'an dan Al-kitab, kisah nabi Nuh sangat penting untuk ditemukan letak perbedaan antara keduanya.²⁸ *Kedua*, skripsi yang ditulis Siti Mananti Ito Harahap mengkaji tentang penafsiran Surah Al-Mukminūn ayat 31 dalam Kitab Ibnu Kasir dan menganalisis ibrah dari kisah Nabi Nuh dalam Surah tersebut.²⁹ *Ketiga*, tulisan Fathurrosyid dkk mereka mencoba mengkaji terkait disharmonisasi keluarga yang melihat kisah keluarga nabi Nuh dan nabi Luth.³⁰ *Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Nia Hidayati yang menelisik bagaimana penafsiran Sya'rawi atas al-Qur'an Surat al-A'raf ayat 65-72 terkait Nabi Hud berdakwah kepada suku "Ad", yang merupakan suku tertua setelah azab Allah atas kaum Nabi Nuh, kakek Nabi Hud.³¹ *Kelima*, penelitian Eka Rizky Bastian yang meneliti terkait kisah Nabi Hud yaitu menelisik bagaimana penafsiran Sayid Qutb tentang kisah Nabi Hud dan kaum 'Ad dalam *Tafsir Fī zhilalil Qur'ān*, mendiskripsikan kontekstualisasi pesan moral kisah Nabi Hud dan kaum Ad dalam *Tafsir Fī zhilalil Qur'ān* karya

²⁸ Ulumuddin & Azkiya Khikmatiar, "Kisah Nabi Nuh dalam Al-Quran: Pendekatan Intertekstual Julia Kristeva Story Of The Prophet Of Noah In The Qur'an: Intertextual's Approach Of Julia Kristeva," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Volume 4 N (2019).

²⁹ Harahap, "Kisah Nabi Nuh dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Surat Al-Mukminun Ayat 31 dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim Karya Ibnu Katsir)."

³⁰ Fathurosyid Dkk, "Disharmonisasi Keluarga dalam Al-Qur'an (Studi Psikologi Terhadap Kisah Keluarga Nabi Nuh dan Nabi Luth)," *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman* Vol.5 No.1 (2022).

³¹ Nia Hidayati, "Pesan Moral dalam Kisah Nabi Hud (Studi Penafsiran Alsya'rawi atas Q.S. Al-A'raf: 65-72)." (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Sayid Quthb.³² *Keenam*, Skripsi yang ditulis oleh Tengku Khairul Rhamadani yang melihat penafsiran kisah Nabi Saleh menurut mufasir *isy'ari* dan menggali makna *isy'ari* dalam kisah Nabi Saleh³³.

3. Kajian pada QS. Al-A'rāf, QS. Hūd, dan QS. Asy-Syu'arā'

Penulis telah menemukan beberapa kajian terkait ketiga surat tersebut yang dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Umi Dzakhrotus Sholihah yang meneliti terkait penafsiran *aṣḥabul a'rāf* dari sudut pandang tafsir al-Qurthubī, serta analisis karakteristiknya, serta pesan surat Al-A'rāf dalam tafsir al-Qurthubī.³⁴ *Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Fathonatul Khomisah menggunakan teori pragmatis Charles Sanders Peirce untuk menjelaskan keraguan tentang adanya rezeki dalam kitab-kitab tafsir QS. Hūd ayat 6.³⁵ *Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Yusril yang mengkaji tentang penafsiran Syair dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syu'ara' 224-227 dan mengkontekstualisasi makna syair dimasa kini.³⁶

Dari pemaparan dan sejauh penelusuran serta pembacaan penulis belum ada yang mencoba mengkaji terkait Kajian Interkoneksi Kisah Nabi Nuh, Hud, Saleh, Lut, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, QS. Hūd, dan QS. Asy-Syu'arā'.

³² Eka Rizky Bastian, "Pesan Moral dalam Kisah Nabi Hud dan Kaum 'Ad Perspektif Sayid Quthb" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

³³ Tengku Khairul Rhamadani, "Implementasi Sufi Isyari dari Kisah Nabi Saleh A.S dalam Al-Quran (Kajian Tematik)" (UIN Suska Riau, 2022).

³⁴ Umi Dzakhrotus Sholihah, "Ashābul A'rāf dan Pesan Surat Al-A'rāf Perspektif Tafsir Al-Qurthubī" (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

³⁵ Fathonatul Khomisah, "Makna Rezeki dalam Surat Hud Ayat 6 (Kajian Tafsir Muqarın Tinjauan Filsafat Charles Sanders Peirce)" (UIN Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

³⁶ Yusril, "Syair dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syu'ara'/26:224-227 (Suatu Kajian Tahlili)." (IAIN Kendari, 2021).

Kebanyakan mencoba mengkaji dari sisi *ibrah* atau pelajaran dari kisah-kisah nabi tersebut.

F. Kerangka Teori

Adapun dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini adalah teori analisis berbasis surat. Teori ini merupakan hasil gagasan yang disampaikan oleh Angelika Neuwirth dalam *model pre-canonical reading of the Qur'an* menggunakan metode analisis teks Al-Qur'an berbasis surat dan intertekstualitas. Pada penelitian yang akan dibahas oleh penulis, penulis hanya menggunakan analisis berbasis surat untuk menganalisa ketiga surat tersebut dalam melihat kesesuaian kisah-kisah nabi tersebut. Adapun analisis berbasis surat yang ditawarkan oleh Angelika Neuwirth yaitu dengan memperhatikan aspek komposisi Al-Qur'an, *nazm* dan *munāsabah*, *tartib mushāfi* dan *tartib nuzuli*.

Langkah-langkah untuk menggunakan teori analisis berbasis surat yang dijabarkan oleh Angelika Neuwirth sebagai berikut: *pertama*, mengkaji sebuah surat sebagai satuan utuh. Kedua, membaginya surat ke dalam satu atau beberapa kelompok ayat berdasarkan *gramatical structure of each segment* dan *the thematic contentnya*. Terutama surat-surah Mekkah, Neuwirth menyimpulkan ada beberapa jenis elemen dalam surat yang bisa jadi terdiri dari satu, dua, atau tiga ayat. Elemen–elemen tersebut seperti: 1).Eskatologi, 2). Tanda kekuasaan Tuhan, 3). Kisah yang muncul sebagai sebuah surat utuh atau sebagian surat, 4). Dialog

dan debat, 5) Elemen tambahan yakni aturan dan laporan tentang peristiwa-peristiwa pada masa lahirnya Al-Qur'an³⁷.

Teori diatas dipergunakan penulis untuk menganalisa data yang didapatkan penulis untuk melihat kajian Interkoneksi Nabi Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syuaib dalam QS. Al-A'rāf, QS. Hūd, dan QS. Asy-Syu'arā'.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseacrh*) yang menggunakan metode kualitatif dan menggunakan model penelitian yang bersifat deskriptif-analitik. Penulis menggunakan penelitian kepustakaan karena untuk mendapatkan segala bentuk data dalam penelitian ini didasarkan sumber-sumber tertulis baik buku, artikel, tulisan dan segala yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif-analitik karena dalam mencari dan mengolah data dengan cara mencari, mengumpulkan, mempelajari serta menganalisannya sehingga data yang dipaparkan berbentuk narasi yang dihasilkan dari langkah-langkah metodis yang telah dilakukan.

2. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian adalah segala sumber yang digunakan dalam memperoleh data dalam melengkapi penelitian ini. Data yang berkaitan dengan

³⁷ Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi Atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)" (UIN Sunan Kalijaga, 2011).

subjek penelitian dapat ditemukan diberbagai sumber, tidak terbatas pada referensi seperti situs web, tesis, disertasi, buku, jurnal, dan majalah.

Ada dua sumber penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang utama atau pokok, dalam penelitian ini sumber data primernya adalah ayat-ayat Al-Qur'an terkait kisah-kisah para nabi yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan sumber sekundernya adalah segala sumber data yang didapat dari berbagai karya ilmiah, berupa jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian³⁸. Kemudian pengabungan antara kedua sumber tersebut yang telah dikumpulkan dan didapatkan akan menghasilkan analisis yang tepat dan akurat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah bagaimana data itu diperoleh dan dikumpulkan sehingga menghasilkan data yang dibisa dianalisis dengan baik, tepat dan akurat³⁹. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mendokumentasikan segala literatur atau sumber yang digunakan. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mendokumentasikan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek kajian yang akan diteliti.
- b. Mengumpulkan segala sumber data yang digunakan dan yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai literatur yang ada.

³⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" ..., 225.

³⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif.....*", 224.

- c. Mengklasifikasikan sesuai data-data yang digunakan, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teori yang telah ditentukan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses bagaimana data itu diolah setelah data itu dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan. Penulis menganalisa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan tiga teori yang telah dipaparkan diatas, yaitu teori berbasis surat yang digagas oleh Angelika Neuwirth untuk menganalisa gambaran kisah dalam surat tersebut berkaitan dengan tema besar apa pada surah tersebut. Kemudian menggunakan *teori ulumul qur'an* sebagai alat bantu untuk menggungkap kisah-kisah nabi tersebut pada surah lainnya dengan melihat keterhubungannya. Selanjutnya, membandingkan dari data yang diperoleh dan telah dianalisa oleh dua teori tersebut agar dapat menemukan jawaban yang tepat dan akurat berdasarkan rumusan masalah yang persoalkan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk menyusun alur pembahasan penelitian yang sistematis agar teratur dan tersistematis sehingga tidak keluar dari tujuan penelitian serta saling berkesinambungan hingga akhir pembahasan. Berikut alur pembahasan yang penulis akan bahas sebagai berikut:

Bab Pertama: berisi pendahuluan sebagai gambaran umum pembahasan yang akan dikaji. Adapun komponen-komponennya adalah berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: berisi tentang gambaran kisah dalam Al-Qur'an atau "*Qashash Al-Qur'an*" yang akan membahas tentang pengertian kisah dalam Al-Qur'an, macam-macam kisah, pentingnya kisah dalam Al-Qur'an dan segala yang berkaitan dengan kisah dalam Al-Qur'an.

Bab Ketiga: berisi tentang klasifikasi kandungan surah Al-A'raf, Hūd, Asy-Syu'arā' dan pembahasan kisah 5 nabi dalam ketiga surah tersebut.

Bab Empat: berisi tentang Analisis Interkoneksi Kisah 5 Nabi dalam Al-Qur'an (Studi Analisis QS. Al-A'raf, QS. Hud, dan QS. Asy-Syu'ara').

Bab Kelima: Penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian terkait keterhubungan kisah Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam QS. Al-A'rāf, Hud, dan Asy-Syu'arā' yang didasarkan untuk menganalisis hubungan yang terjalin antar kisah lima nabi dalam tiga surah tersebut, mengidentifikasi alasan terjadinya persamaan dan perbedaan pola narasi yang disampaikan, serta menggali pesan serta implikasi kisah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan sebagai berikut:

1. Keterhubungan kisah yang terjalin antara kisah Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam QS. Al-A'rāf, Hud, dan Asy-Syu'arā' memiliki hubungan yang kuat antara kisah dan surah dalam menyampaikan pesan dakwah para nabi tersebut. Kelima nabi tersebut diutus oleh Allah Swt untuk menyerukan tauhid dan mengajak kaumnya kembali ke jalan Allah Swt, menolak penyembahan berhala dan meninggalkan kemaksiatan serta kesombongan yang luar biasa. Dalam ketiga surah tersebut terlihat pola yang serupa yaitu seruan tauhid, penolakan, bantahan, nasehat, peringatan, azab dan kehancuran kaum yang durhaka. Walaupun terdapat pola yang sama, masing-masing kisah memiliki fokus khusus yang ingin disampaikan dan ditonjolkan.
2. Latar belakang terjadinya persamaan dan perbedaan dalam penyampaian narasi kisah Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam QS. Al-A'rāf, Hud, dan Asy-Syu'arā' dilatarbelakangi oleh faktor keterhubungan atau *munasabah* yang

terjalin antar ketiga surah tersebut, antar ayat yang terkandung, tema pokok bahasan yang ada, kemudian pembahasan yang sama antar surah sebelum dan sesudah pada masing masing ketiga surah tersebut. Jadi persamaan yang dibangun dalam lima kisah dalam tiga surah tersebut adalah pada aspek tema dan strukturnya sedangkan perbedaannya pada detail cerita dan gaya penceritaan kisah yang ada di dalam masing-masing surah.

3. Penyampaian narasi kisah Nuh, Hud, Saleh, Luth, dan Syu'aib dalam QS. Al-A'rāf, Hud, dan Asy-Syu'arā' memberikan sejumlah pesan kepada kita yaitu sikap keteguhan dalam menyampaikan kebenaran, sikap menjaga moralitas dan keadilan dalam bermasyarakat, dan akibat bersikap sombong serta menolak kebenaran. Dampak atau implikasi dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu untuk masa sekarang yaitu selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, keteguhan dalam keyakinan, kewaspadaan terhadap penyimpangan moral dan sosial yang menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan misi kenabian dalam kehidupan sehari-hari serta selalu kembali kepada Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam menghadapi krisis moral dan sosial yang melanda dunia saat ini.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari tesis ini menegaskan bahwa kisah lima nabi dalam QS. Al-A'rāf, QS. Hūd, dan QS. Asy-Syu'arā' tidak hanya merupakan narasi sejarah, tetapi juga panduan moral dan spiritual yang tetap relevan sepanjang masa. Kisah-kisah ini memberikan pelajaran yang mendalam tentang pentingnya keteguhan dalam iman, keadilan sosial, serta pengingat akan pentingnya mengikuti ajaran Allah dalam kehidupan yang selalu penuh dengan tantangan moral dan spiritual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang sebagai berikut:

1. Tulisan ini hanya berfokus pada hubungan lima nabi dalam tiga surah, maka berpotensi untuk penelitian lanjutan pada aspek yang sama dengan pembahasan yang berbeda.
2. Tulisan ini masih banyak kekurangan dari penerapan teori dalam objek yang sama, bisa dilakukan penelitian lanjutan dan dikembangkan lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad Yusuf Bin. *Para Pembangkang! (Kisah-Kisah Kaum Terdahulu Yang Dibinasakan Allah*. 1st Ed. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Ahkam, Ahmad Faris. “Kisah Nabi Nuh As. dalam Al-Qur’an dan Alkitab (Analisis Semiotika Strukturalisme-Naratif A.J. Greimas).” *Al-Wajid* Vol. 3 No. (2022).
- Ahmadiy. “Kisah-Kisah Penyimpangan Seksual dalam Al-Qur’an.” *Syariati* Vol. V No. (2019).
- Ajahari. *Ulumul Qur’an (Ilmu-Ilmu Al-Qur’an)*. 1st Ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Al-Asfahani, Abi Qasim Al- Hasan Ibnu Muhammad Al-Ma’ruf Bir-Raghib. *Al-Mufradat Fii Gharibil Qur’an*. 1st Ed. Kairo: Darul Ibnu Al-Jauzi, 2012.
- Al-Ashfahani, Ar-Ragib. *Mu’jam Mufradat Al-Fadzih Al-Qur’an*. Beirut: Dar Al-Fikr, N.D.
- Al-Azizi, Abdul Syukur. *Kitab Peninggalan-Peninggalan Bersejarah Para Nabi*. 1st Ed. Yogyakarta: Saufa, 2014.
- Al-Ju’fi, Muhammad Bin Isma’il Abu Abdillah Al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. 1st Ed. Beirut: Dar Tuq An-Najah, N.D.
- Al-Majzub, Muhammad. *Nudhoriyat Yahliliyat Fi Al-Qishas Al-Quran*. Beirut: Madrasah Ar-Risalah, 1971.
- Al-Qaththan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. 1st Ed. Jakarta: Pustaka AL-Kautsar, 2005.
- Al-Qaththan, Manna Khalil. *Mabāhiṣ Fī Ulūmul Qur’ān*. Kairo: Maktabah Wahibah, N.D.
- Al-Qurthubī, Abi ’Abdillah Muhammad Bin Ahmad Bin Abi Bakr. “Tafsir Al-Qurtubi.” In 7, N.D.
- . “Tafsir Al-Qurtubi.” In 9, N.D.
- . “Tafsir Al-Qurtubi.” In 13, N.D.
- Al-Simashqi, Imam Al-Hafidz Imad Al-Din Abu Al-Fida Ismail Bin Katsiral-Qurashi. “Qishash Al-Anbiyaa’ Ibnu Katsir.” In 5. 5th Ed. Mesir: Darul Thaba’atul Wa An-Nasyrul Islamiyah, N.D.
- Aldin, Alfattiah. “Kisah Aṣḥab Al-Jannah dalam Al-Qur’an (Q.S Al-Qalam Ayat 17-33).” *Azkiā: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 19, No. 2 (2022): 16–33.
- An-Naisaburi, Abi Hasan ’Ali Ibnu Ahmad Al-Wahidi. *Asbābun Nuzūl*. 2nd Ed. Ad-Damam. Saudi Arabia: Darul Islah, 1996.
- An-Naisaburi, Al-Wahidi. *Asbabun Nuzul : Sebab-Sebab Turunnya Ayat -Ayat Al-Qur’an*. Edited By Moh. Syamsi. 1st Ed. Surabaya: Amelia Surabaya, 2014.
- AN-Nasa’i, Abu Abdurrahman Ahmad Bin Syu’aib Bin Ali Al-Khurasani. *Al-*

- Mujtaba Min As-Sunan/ As-Sunan As-Sugra Li An-Nasa'i*. 2nd Ed. Alepo: Maktab Al-Mathbu'at Al-Islamiyah, 1986.
- Anggara, Dkk. Deki Ridho Adi. "Makna Al-Qamish pada Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik : Surat Yusuf)." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, No. 1 (2023).
- Anshari, Ismail. *Dialog Para Nabi & Rasul dalam Al-Qur'an (Studi Teosentris Pedagogis)*. 1st Ed. Banda Aceh: K-Media, 2021.
- Anshori, Muh. "Pengaruh Kisah-Kisah Al-Qur'an dalam Aktivitas Pendidikan." *Dirasah* Vol.3 No.2 (2020).
- Ansori. "Ulumul Qur'an (Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan)" (2016).
- Aprizal Ahmad, Sulaiman. "Menggali 'Ibrah' dari Qashash Al-Qur'an Studi Pengantar dalam Tinjauan Ilmu Al-Qur'an." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 5, No. 02 (2021): 215–228.
- Arifin, Bunyanul. "Metode Kisah dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan Urgensinya dalam Pendidikan Karakter." *Tadarus Tarbawy* 1, No. 2 (2019): 109–123.
- As-Sijistaniy, Abu Daud Sulaiman Bin Al-'Asy'ast Bin Ishaq Bin Basyir Bin Syaddad Bin 'Amr Al-Azdiy. *Sunan Abi Daud*. Sihda, Beirut: Maktabaah Al-'Ashiriyah, N.D.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. "Al-Itqon Fii Ulumul Quran." In *Jilid 1*. Beirut: Dar Al-Fikr, N.D.
- . *Asbabun Nuzul : Sebab Turunya Ayat Al-Qur'an*. Terj. Abdul Hayyie. 1st Ed. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- . *Asbābun Nuzūl / Lubāb An-Nuqūl Fī Asbābun Nuzūl*. Beirut: Maktabatul Tsaqofah, 2002.
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. "Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur 2." In 2. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir. "Shahih Tarikh Ath-Thabari (Kisah Para Nabi & Sejarah Pra Pengutusan Nabi SAW)." In 1, Edited By Abu Ziad Muhammad Dhiaul Haq. Terjemahan. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Az-Zuhaili, Wahbah. "Tafsir Al-Munir Fii Aqidah Wa Syari'ah Wa Manhaj,." In 6. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2009.
- . "Tafsir Al-Munir : Akidah, Syariah,dan Manhaj." Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk. In *Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . "Tafsir Al-Munir : Akidah, Syariah,dan Manhaj." Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk. In *Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . "Tafsir Al-Munir : Akidah, Syariah,dan Manhaj." Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk. In *Jilid 10*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . "Tafsir Al-Munir Fi Aqidah Wal Syari'ah Wal Manhaj." In 10. Damaskus: Dar Al-Fikr, 2009.

- . “Tafsir Al-Munir Fii Aqidah Wa Syari’ah Wa Manhaj.” In 4 (*Surah Al-An’am - Surah Al-A’raf*). Damaskus: Darul Fikr, 2009.
- Bastian, Eka Rizky. “Pesan Moral dalam Kisah Nabi Hud dan Kaum ‘Ad Perspektif Sayid Quthb.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Bustamam, Risman & Devi Aisyah. “Model Penafsiran Kisah oleh Muhammad Abduh dalam Al-Manar: Studi Kisah Adam pada Surah Al-Baqarah.” *Mahdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Hadis* Vol.2 No.2 (2020).
- EE. Junaedi Sastradiharja, Dkk. “Argumentasi Fakta Sejarah dari Kisah ‘Ulu Al-‘Azmi dalam Alqur’an.” *Andragogi* 4 (3), (2022): 535–549.
- Faizin. “Kisah Al-Qur'an dalam Tinjauan Sains Beku Serial Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI : Kisah Para Nabi-Pra Ibrahim dalam Al-Qur'an .” *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 4 (2020): 77–96.
- Fauziah& Dkk, Nita. “Karakteristik dan Nilai-Nilai Moral dalam Qashashul Qur’an : Perspektif Etika Islam.” *Al-Kainah: Jurnal Of Islamic Studies* 3, No. 1 (2024): 177–187.
- Fathurosyid Dkk,. “Disharmonisasi Keluarga dalam Al-Qur'an (Studi Psikologi Terhadap Kisah Keluarga Nabi Nuh dan Nabi Luth).” *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman* Vol.5 No.1 (2022).
- Fina, Lien Iffah Naf’atu. “Pre-Canonical Reading Of The Qur’an (Studi Atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur’an Berbasis Surat dan Intertekstualitas).” UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Gandara, Yusuf Budiana & Sayiid Nurlie. “Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, No. 1 (2021).
- Ghaib, ‘Abdul ‘Aziz Bin Saeed Bin. *Ar-Rūh Warraihān Fī Ṣaḥīḥ Faḍāil Qur’ān*. 1st Ed. Arab Saudi: Perpustakaan Nasional Raja Fahd, N.D.
- Hadi, Syofyan. “Tafsir Qashashi Jilid 1.” In 1. 1st Ed. Serang: Penerbit A-Empat, 2021.
- . “Tafsir Qashashi Jilid III.” In 1. 1st Ed. Serang: Penerbit A-Empat, 2021.
- Hanbal, Al-Imam Ahmad Bin. *Musnad Ahmad*. 1st Ed. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 2001.
- Harahap, Siti Mananti Ito. “Kisah Nabi Nuh dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Surat Al-Mukminun Ayat 31 dalam Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim Karya Ibnu Katsir”).” UIN Sumatra Utara, 2021.
- Haris, Abd. “Kajian Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an.” *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 5, No. 1 (2018): 59–71.
- Hasibuan, Santi Marito. “Kisah Kaum Luth dalam Al-Qur’an dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual.” *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 5 No. (2019).
- Hidayati, Nia. “Pesan Moral dalam Kisah Nabi Hud (Studi Penafsiran Al-Sya’rawi Atas Q.S. Al-A’raf: 65-72).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,

2019.

- Humaedah. "Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal PAI Raden Falah* 3, No. 2 (2021).
- Ilhami, Hamidi. "Studi Kisah Para Nabi dalam Al-Qur'an (Sebuah Upaya Menemukan Konsep Pendidikan Kenabian)." UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. 3rd Ed. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014.
- K, Muh. Daming. "Kisah Nabi Nuh As Menurut Al-Qur'an." *Al-'Adl* Vol. 6 No. (2013).
- Khikmatiar, Ulumuddin & Azkiya. "Kisah Nabi Nuh dalam Al-Quran: Pendekatan Intertekstual Julia Kristeva Story Of The Prophet Of Noah In The Qur'an: Interte Xtual's Approach Of Julia Kristeva." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir* Volume 4 N (2019).
- Khomisah, Fathonatul. "Makna Rezeki dalam Surat Hud Ayat 6 (Kajian Tafsir Muqarin Tinjauan Filsafat Charles Sanders Peirce)." UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Mardyah, Husnil. "Pesan Moral dalam Kisah Nabi Salih dan Kaumnya : Sebuah Kajian Tematik." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Maspan, Tabrani & Muhammad Amin. "Konsep Pendidikan Karakter Pada Kisah Nabi Syu'aib dan Kaum Madyan dalam Qs. Al-A'raf Ayat 90-94." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 N (2023).
- Mattson, Ingrid. *The Story Of The Qur'an: Its History And Place In Muslim Life*. London: Wiley-Blacwell, 2013.
- Muhammad, Muhammad Thaib. "Syu'aib A.S dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah : Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadist Multi Perspektif* Vol. 17, N (2020).
- Mukarromah, Oom. *Ulumul Qur'an*. Edited By 1. 1st Ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mulazamah, Siti. *Konsep Kesatuan Tema Al-Qur'an*. 1st Ed. Jakarta: Penerbit Lembaga Survei Independen Nusantara (LSIN), 2014.
- Mustopa Kamal, Nurzaman. "Studi Historis-Fungsional atas Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an." *Tajdid* Vol. 25, N (2018): 188–202.
- Purnama, Rizal Faturohman. "Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an dan Alkitab ; Suatu Pendekatan Intertekstual Julia Kristeva." *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 17, No. 2 (2021): 265–285.
- Quthb, Sayyid. "Tafsir Fī Zhilalil Qur'an : Di Bawah Naungan Al-Qur'an." Terj. As'ad Yasin, dkk, In 4 (*Surah Al-An'am - Surah Al-A'raaf*). 1st Ed. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- . "Tafsir Fī Zhilalil Qur'an : Di Bawah Naungan Al-Qur'an." Terj. As'ad Yasin, dkk, In 6 (*Surah Taubah-Surah Yusuf*). 1st Ed. Jakarta: Gema Insani,

2004.

- . “Tafsir Fī Zhilalil Qur’an : Di Bawah Naungan Al-Qur’an.” Terj. As'ad Yasin, dkk, In 8 (*Surah Thaahaa 57- An-Naml 81*). 1st Ed. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- . “Tafsir Fī Zhilalil Qur’an.” In 3. Kairo: Darul Syuruq, 1972.
- . “Tafsir Fii Zhilalil Qur’an.” In 5. Kairo: Darul Syuruq, 1972.
- . “Tafsir Fii Zhilalil Qur’an.” In 4. Kairo: Darul Syuruq, 1972.
- Rahman, Syahrul. “Studi Stilistika Ayat Kisah Nabi Adam Q.S. Al-Baqarah dan Q.S. Al-A’raf.” *Diya Al-Afkar; Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadist* Vol.11, No (2023).
- Rhamadani, Tengku Khairul. “Implementasi Sufi Isyari dari Kisah Nabi Saleh A.S dalam Al-Quran (Kajian Tematik).” UIN Suska Riau, 2022.
- RI, Departemen Kemenag. “Tafsir Kemenag (Al-Qur’an dan Tafsirnya : Edisi Yang Disempurnakan).” Jakarta: Departemen Agama RI, 2008.
- Ridwan & Dkk, Muhammad. “Kebenaran Ilmiah dalam Kisah-Kisah Al-Qur’an: Pendekatan Filosofis Untuk Membuktikan Kebenaran Cerita.” *Seri Prosiding Konferensi RSF: Bisnis, Manajemen, dan Ilmu Sosial* 3, No. 2 (2023).
- Rofiqoh, Aqidatur, And Ibnu Hajar Ansori. “Kisah-Kisah (Qasas) dalam Al-Qur’an Perspektif I’jaz.” *Qof: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir* 1, No. 1 (2017): 1–20.
- Satiawan, Zenal. “Kisah Al-Qur’an Sebagai Media Pendidikan.” *Nukhbatul Ulum : Jurnal Bidang Kajian Islam* Vol.6, No. (2020): 30–49.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir : Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur’an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- . *Mukjizat Al-Qur’an : Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan, 1997.
- . “Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an.” In *Volume 5 (Surah Al-A’raf- Surah Taubah)*. 1st Ed. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . “Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an.” In 6 (*Yunus-Ar--Rad*). 1st Ed. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . “Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an.” In 10 (*Surah Asy-Syu’ara’-Al-’Ankabut*). 1st Ed. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sholihah, Umi Dzakhiratus. “Ashābul A’rāf dan Pesan Surat Al-A’rāf Perspektif Tafsir Al-Qurthubī.” UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Siregar, Haiva Satriana Zahrah. “Kisah-Kisah Teladan Ayah Terhadap Anak dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Maqasidi.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Siswayanti, Novita. “Dimensi Edukatif pada Kisah-Kisah Al-Qur’an.” *Suhuf* 3, No. 1 (2010): 69–83.

- Su'adah, Fatkhiyatus. "Intertekstualitas Al-Qur'an (Studi Gaya Hidup Pemuda dalam Kisah Dua Pemilik Kebun Surat Al-Kahfi)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Subhan, Nur Ali. "Qashash Sebagai Materi dan Metode Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir QS Al-Lahab." *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* Vol.11, No (2019).
- . "Qashash Sebagai Materi dan Metode Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir QS Al-Lahab Nur Ali Subhan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto." *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 11, No. 1 (2019): 93–108.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutrisno. "Kisah dan Materi Dakwah Nabi Hud." *Al-Misbah* Volume 13 (2017).
- Varzandeh, Mohsen & Dkk. "The Theological Significance Of Non-Chronological Qur'anic Stories: Moral Resonance In Strengthening The Da'wah Mission." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* Vol.24, No (2023).
- Widianigrum, Muhammad Nur Hafidz Afif & Ajeng. "Kisah-Kisah Al-Qur'an (Qashash Al-Qur'an) dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Masaliq : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2 (2022): 324–337.
- Yusril. "Syair dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syu'ara'/26:224-227 (Suatu Kajian Tahlili)." IAIN Kendari, 2021.
- Zakariyya, Ahmad Bin Faris Bin. *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*. Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, N.D.